

ABSTRAK

NOVI RIZKY RAMADHANI: Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Matriks Melalui Tes Diagnostik *Three Tier Multiple Choice*. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2024.**

Tes diagnostik *three tier multiple choice* merupakan salah satu jenis tes yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat keahaman serta miskonsepsi pada siswa. Tes ini penting dilakukan untuk menggali kekuatan pemahaman yang dimiliki siswa dan mendiagnosis miskonsepsi yang dialami siswa sehingga guru dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa pada materi matriks melalui tes diagnostik *three tier multiple choice*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Gandapura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari jawaban siswa pada soal tes diagnostik *three tier multiple choice*. Data tersebut diolah berdasarkan pola jawaban siswa yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu paham konsep, miskonsepsi dan tidak paham konsep. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu soal tes dan wawancara. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pemahaman siswa kelas XI IPAS 4 SMA Negeri 1 Gandapura pada materi matriks kategori siswa paham konsep sebesar 49,47%, kategori siswa miskonsepsi sebesar 35,79% dan kategori siswa tidak paham konsep sebesar 14,74%. Dari hasil tes diagnostik *three tier multiple choice* didapatkan bahwa siswa kategori paham konsep memiliki pemahaman yang baik dan juga memiliki tingkat keyakinan yang yakin dengan pemahamannya itu. Siswa kategori miskonsepsi juga memiliki tingkat keyakinan yang yakin akan pemahamannya, walaupun pemahamannya itu masih ada kesalahan. Sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori tidak paham konsep memiliki ketidakyakinan akan pemahamannya sendiri walaupun pemahamannya itu benar atau pun salah.

Kata Kunci: pemahaman konsep matematis, miskonsepsi, tidak paham konsep, *three tier multiple choice*, matriks.